

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 3, No. 1, Februari 2026
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH PERPUTARAN KAS *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013 - 2023

Amanda Putri Febran^{1*}, Achmad Ludy²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: amandaputri020203@gmail.com^{1*} dosen02586@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the Effect of Cash Turnover, Current Ratio, and Total Asset Turnover on Return on Assets at PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2013-2023 Period. This study uses an associative quantitative research method with hypothesis testing. The population used in this study is the data contained in the financial statements of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2013-2023 Period. The samples used in this study are cash flow statements, financial position statements, and profit and loss statements of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2013-2023 Period. The data analysis techniques used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests (t-tests and F-tests). and determination coefficient test with the help of STATA (Statistics and Data) version 14 program. Based on the hypothesis testing, the results of Cash Turnover do not have a significant effect on Return On Assets with t count < t table (1.26 < 2.36462) and significant 0.249 > 0.05. Current Ratio does not have a significant effect on Return On Assets with t count < t table (2.14 < 2.36462) and significant 0.70 > 0.05. Total Asset Turnover does not have a significant effect on Return On Assets with t count < t table (0.64 < 2.36462) and significant 0.542 > 0.05. together Cash Turnover. Current Ratio and Total Asset Turnover have a significant effect on Return On Assets 9.79 > 4.35 and 0.0067 < 0.05.

Keywords: Cash Turnover. Current Ratio. Total Asset Turnover. Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang terdapat dalam laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan arus kas. laporan posisi keuangan. dan laporan laba rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023. Teknik analisis data yang digunakan uji statistik deskriptif. uji asumsi klasik. uji regresi linier berganda. uji hipotesis (uji t dan uji F). dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program STATA (*Statistics and Data*) versi 14. Berdasarkan pengujian hipotesis didapatkan hasil Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan t hitung < t tabel (1,26 < 2,36462) dan signifikan 0,249 > 0,05. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan t hitung < t tabel (2,14 < 2,36462) dan signifikan 0,70 > 0,05. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan t hitung < t tabel (0,64 < 2,36462) dan signifikan 0,542 > 0,05. secara bersama Perputaran Kas. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* 9,79 > 4,35 dan 0,0067 < 0,05.

Kata Kunci: Perputaran Kas. *Current Ratio*. *Total Asset Turnover*. *Return On Asset*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki peranan penting bagi semua orang dalam memenuhi sebagian kebutuhannya. perusahaan menghadapi tingkat persaingan yang tinggi dan terus berubah. Untuk mempunyai daya saing yang tinggi. setiap perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan adanya keunggulan tersebut perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut (Kasmir, 2021:200) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Pada penelitian ini penulis mengambil objek PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023.

**Tabel 1 : Data Perputaran Kas
 PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata Kas	Perputaran Kas
2013	502.524.000.000	31.209.000.000	16,1019
2014	578.784.000.000	26.092.000.000	22,1824
2015	669.725.000.000	26.592.000.000	25,1852
2016	887.663.000.000	29.692.000.000	29,8957
2017	814.490.000.000	30.411.500.000	26,7823
2018	804.302.000.000	63.890.000.000	12,5889
2019	764.703.000.000	115.661.000.000	6,6116
2020	673.364.000.000	233.768.500.000	2,8805
2021	935.075.000.000	359.362.500.000	2,6020
2022	1.290.992.000.000	378.979.500.000	3,4065
2023	1.525.445.000.000	565.615.000.000	2,6970

Sumber: Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk

Pada perhitungan Perputaran Kas pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 22.1824 kali. mengalami kenaikan 25.1852 kali ditahun 2015. dan kenaikan menjadi 29.8957 kali ditahun 2016. Kenaikan Perputaran Kas disebabkan pengelolaan persediaan yang lancar. kas yang dikelola secara efisien sehingga kembali ke perusahaan setelah ditanamkan dalam modal kerja untuk produksi. persediaan yang tidak terlalu banyak sehingga tidak rusak dan dapat dijual.

Sedangkan dari tahun 2017- 2021 mengalami penurunan menjadi 26.7823 kali ditahun 2017. 12.5889 kali ditahun 2018. 6.6116 kali ditahun 2019. 2.8805 kali ditahun 2020. 2.6020 kali ditahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 3.4065 kali. mengalami penurunan menjadi 2.6970 kali ditahun 2023. Penurunan Perputaran Kas ini disebabkan jumlas kas yang dimiliki perusahaan kecil. pengelolaan persediaan yang tidak lancar. terlalu banyak persediaan sehingga barang rusak dan tidak dapat dijual.

**Tabel 1 : Data Current Ratio (CR)
 PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR %
2013	196.775.000.000	176.286.000.000	111,6226
2014	240.896.000.000	210.845.000.000	114,2527
2015	276.323.000.000	324.855.000.000	85,0604
2016	319.614.000.000	383.091.000.000	83,4303
2017	294.244.000.000	417.225.000.000	70,5241
2018	364.138.000.000	399.361.000.000	91,1802
2019	351.120.000.000	178.758.000.000	196,4220
2020	545.239.000.000	162.871.000.000	334,7674
2021	673.394.000.000	232.115.000.000	290,1122
2022	815.319.000.000	206.032.000.000	395,7245
2023	1.230.110.000.000	241.327.000.000	509,7275

Sumber: Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk

Pada perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2013 menunjukkan tingkat *Current Ratio* sebesar 112%. pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 114%. Dan *Current Ratio* mengalami penurunan pada tahun 2015 – 2016 menjadi 85% dan 83%. ditahun 2017 *Current Ratio* terendah menjadi 71%. dan ditahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 91%. pada tahun 2019-2020 *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 196% dan 335%. Dan ditahun 2021 kembali mengalami penurunan *Current Ratio* menjadi 290%. pada tahun 2022-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan *Current Ratio* diakibatkan oleh peningkatan aktiva lancar. seperti penambahan kas dari penjualan tunai. pelunasan piutang. atau peningkatan persediaan.

**Tabel 2 : Data Total Asset Turnover (TATO)
 PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
2013	502.524.000.000	441.064.000.000	1,1393
2014	578.784.000.000	502.990.000.000	1,1507
2015	669.725.000.000	653.224.000.000	1,0253
2016	887.663.000.000	767.479.000.000	1,1566
2017	814.490.000.000	840.236.000.000	0,9694
2018	804.302.000.000	881.274.000.000	0,9127
2019	764.703.000.000	822.375.000.000	0,9299
2020	673.364.000.000	958.791.000.000	0,7023
2021	935.075.000.000	1.304.108.000.000	0,7170
2022	1.290.992.000.000	1.645.582.000.000	0,7845
2023	1.525.445.000.000	2.085.182.000.000	0,7316

Sumber: Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk

Pada perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 1.1507 kali. mengalami penurunan 1.0253 kali ditahun 2015. dan kenaikan menjadi 1.1566 kali ditahun 2016. Sedangkan dari tahun 2017- 2020 mengalami penurunan menjadi 0.9694 kali ditahun 2017. 0.9127 kali ditahun 2018. mengalami kenaikan 0.9299 kali ditahun 2019. mengalami penurunan 0.7023 kali ditahun 2020. 0.7170 kali ditahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0.7845 kali. mengalami penurunan menjadi 0.7316 kali ditahun 2023. Penurunan *Total Asset Turnover* (TATO) ini disebabkan penurunan penjualan yang tidak sebanding dengan total asset perusahaan atau peningkatan total asset yang tidak seiring dengan kenaikan penjualan. permintaan pasar. peningkatan persaingan atau strategi pemasaran yang kurang efektif.

**Tabel 4 : Data Return On Assets
 PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2023**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA%
2013	55.656.000.000	441.064.000.000	12,6186
2014	31.072.000.000	502.990.000.000	6,1775
2015	32.839.000.000	653.224.000.000	5,0272
2016	55.951.000.000	767.479.000.000	7,2902
2017	38.242.000.000	840.236.000.000	4,5513
2018	52.958.000.000	881.274.000.000	6,0093

2019	83.885.000.000	822.375.000.000	10,2003
2020	135.789.000.000	958.791.000.000	14,1625
2021	265.758.000.000	1.304.108.000.000	20,3785
2022	364.972.000.000	1.645.582.000.000	22,1789
2023	395.798.000.000	2.085.182.000.000	18,9815

Sumber : Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk

Pada *Return on Asset* diawal tahun penelitian 2013 sebesar 13%. Dan pada tahun 2014 – 2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 menjadi 6%. Tahun 2015 menjadi 5%. Tahun 2016 menjadi 7%. Tahun 2017 menjadi 5%. Tahun 2018 menjadi 6%. Pada tahun 2015 dan 2017 mengalami penurunan terendah disebabkan karena laba penjualan yang tidak stabil. Penurunan perputaran total aktiva pengelolaan unit usaha yang tidak optimal. Ditahun 2019 – 2022 mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 menjadi 10%. Tahun 2020 menjadi 14%. Tahun 2021 menjadi 20%. Tahun 2022 menjadi 22%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 19%. Kenaikan *Return On Asset* (ROA) terjadi karena semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Dan rendahnya nilai *Return On Asset* disebabkan karena rendahnya nilai laba.

METODE

Penelitian ini diklasifikasi sebagai penelitian asosiatif yang berarti bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan analisis penelitian ini diklasifikasikan sebagai metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang dilakukan dengan alat olah data menggunakan statistik. Sehingga data dan yang didapatkan menghasilkan berupa angka.

Menurut Sugiyono (2020:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode tahun 2013-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Dengan satu variabel atau lebih (variabel independent atau variabel dependen) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dengan mencari hubungan dengan variabel lainnya.

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
tahun	11	2018	3.316625	2013	2023
x1	11	13.72127	10.7787	2.602038	29.8957
x2	11	207.5294	151.8155	70.5241	509.7275
x3	11	.9290273	.1767866	.7023	1.1566
y	11	11.5978	6.52031	4.5513	22.1789

Sumber: Output Stata Ver.14

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan sig dibagian Shapiro-Wilk karena data yang di uji kurang lebih kecil dari 50. Jika data lebih besar 50 maka menggunakan sig dibagian Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghozali (2021:201). sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

. swilk residual					
Shapiro-Wilk W test for normal data					
Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
residual	11	0.88657	1.836	1.146	0.12598

Sumber: Output Stata Ver.14

Berdasarkan Tabel diatas. nilai probabilitas 0,12598 sehingga memenuhi kriteria a. yaitu Angka signifikansi uji Shapiro Wilk sig > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas juga dapat dilihat dari:

1. Nilai tolerance dan lawannya.
2. *Variance inflation factor* (VIF).

Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu. Pendeteksi problem multikolinearitas menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). dasar pengambilan keputusan ada tidaknya multikolinearitas. sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Multikolonieritas

. estat vif		
Variable	VIF	1/VIF
X1	4.53	0.220780
X3	4.13	0.242271
X2	3.69	0.270756
Mean VIF	4.12	

Sumber: Output Stata Ver.14

Berdasarkan hasil tabel diatas. maka terdapat nilai VIF X1 sebesar 4,53. X2 sebesar 3,69. X3 sebesar 4,13. dan nilai rata-rata VIF sebesar 4,12 maka sesuai dengan kriteria a. yaitu Jika nilai tolerance > 0,10 atau jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 121) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 8
Hasil Uji Autokorelasi

```
. estat dwatson

Durbin-Watson d-statistic( 4, 11) = 1.705801
```

Sumber: Output Stata Ver.14

Berdasarkan hasil didapat nilai durbin watson sebesar 1.705801 dan didapat data :
 Dw = 1,705801, dU = 0,2833, dL = 0,4441, 4-du = 3,7167, 4-dL = 3,5559

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modelregresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. maka disebut Homoskedastisitas. dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali 2021).

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

```
. estat hettest

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Ho: Constant variance
Variables: fitted values of Y

chi2(1) = 1.40
Prob > chi2 = 0.2363
```

Sumber: Output Stata Ver.14

Berdasarkan hasil tabel . maka terdapat nilai prob χ^2 sebesar 0,2363 sehingga $> 0,05$ jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskdastistitas.

Uji Linear Berganda

Tabel 10
Hasil Uji Linear Berganda

```
. regress Y X1 X2 X3
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	11
Model	343.324735	3	114.441578	F(3, 7)	=	9.79
Residual	81.8197331	7	11.6885333	Prob > F	=	0.0067
Total	425.144468	10	42.5144468	R-squared	=	0.8075
				Adj R-squared	=	0.7251
				Root MSE	=	3.4188

Y	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
X1	-.2685311	.2134686	-1.26	0.249	-.7733041 .2362419
X2	.0292418	.0136859	2.14	0.070	-.0031203 .061604
X3	7.961418	12.42452	0.64	0.542	-21.4179 37.34074
_cons	1.81747	12.07288	0.15	0.885	-26.73036 30.3653

Sumber: Output Stata Ver.14

Berdasarkan hasil maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$. maka hasil olah data Stata Ver.14 seperti pada tabel diatas. didapatkan persamaan yaitu:

$$Y = 1,81747 - 0,2685311 + 0,0292418 + 7,961418 + e$$

Pembahasan

1. Hasil uji statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang meliputi solvabilitas, profitabilitas, harga saham, serta nilai perusahaan. Statistik deskriptif membantu peneliti memahami pola dasar data, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, sehingga dapat diketahui bagaimana penyebaran data serta kecenderungan nilainya. Melalui hasil tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam model regresi. Penggunaan statistik deskriptif juga menjadi langkah awal untuk melihat apakah terdapat potensi permasalahan seperti data ekstrem atau rentang nilai yang terlalu lebar sebelum melanjutkan ke uji asumsi klasik.
2. Pada tahap uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,12598. Nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa data residual dalam model penelitian berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi yang diuji memenuhi salah satu asumsi klasik terpenting, yaitu normalitas residual, sehingga hasil estimasi regresi dapat dianggap valid dan tidak bias. Selain itu, pemilihan uji Shapiro-Wilk sudah tepat karena jumlah sampel kurang dari 50, sesuai dengan pedoman yang dikemukakan Ghazali (2021).
3. Pengujian multikolinearitas kemudian dilakukan untuk memastikan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, nilai VIF variabel X1 sebesar 4,53, X2 sebesar 3,69, dan X3 sebesar 4,13, dengan rata-rata VIF sebesar 4,12. Semua nilai VIF tersebut berada di bawah batas toleransi 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,705801 yang berada dalam rentang aman, yaitu antara dU dan 4-dU, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual antar periode tidak saling berkorelasi dan model regresi layak digunakan.
4. Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas Chi-square sebesar 0,2363, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini berarti varians residual pada setiap pengamatan bersifat konstan, sehingga pengujian regresi tidak menghadapi masalah ketidaksamaan varians. Berdasarkan seluruh uji asumsi klasik yang telah dilakukan, model regresi linear berganda dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk menginterpretasikan hubungan antar variabel. Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu: $Y = 1,81747 - 0,2685311 + 0,0292418 + 7,961418 + e$, yang menggambarkan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. maka peneliti dapat menarik keimpulan mengenai Pengaruh Perputaran Kas. *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. periode 2013-2023. Maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Perputaran Kas berpengaruh negatif namun tidak signifikan atau Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan tabel terdapat nilai t hitung Perputaran Kas = -1,26 dan nilai sig 0,249. dengan nilai t tabel sebesar 2,36462.
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan atau *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan tabel terdapat nilai t hitung *Current Ratio* = 2,14 dan nilai sig 0,70. dengan nilai t tabel sebesar 2,36462. artinya t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05.
3. Secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan atau *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan tabel terdapat nilai t hitung *Total Asset Turnover* = 0,64 dan nilai sig 0,542. dengan nilai t sebesar 2,36462. artinya t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05.

4. Secara keseluruhan semua variabel bebas atau independen saling menguatkan dalam mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Walaupun secara parsial Perputaran Kas. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. namun secara simultan Perputaran Kas. *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarezu. Pradipta. and Riski Dwi Nugroho. 2025. "Pengaruh *Cash Ratio* (CR) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Aneka Tambang Tbk 2008 - 2023." *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 12(2):124–37. doi:10.32493/jk.v12i2.y2024.p124-137.
- Angelina. Claudia. Sharon Sharon. Stefanie Lim. Johan Yeremia Rafli Lombogia. and Deasy Arisandy Aruan. 2020. "Pengaruh *Current Ratio*. *Debt to Equity*. Perputaran Kas Dan *Total Asset TurnOver* (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 4(1):16. doi:10.33395/owner.v4i1.178.
- Binti Umaya. Indah Listyani. and Edi Murdiyanto. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM). *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Equity* (ROE) Pada Pt. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021." *Global Leadership Organizational Research in Management* 1(4):240–49. doi:10.59841/glory.v1i4.375.
- Cahyani. Regita. 2024. "Pengaruh *Total Asset Turnover* (Tato) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap *Return on Assets* (Roa) Pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2013-2022 ARTICLE INFO ABSTRACT." *Cakrawala: Jurnal Ekonomi. Manajemen Dan Bisnis* 1(2):99–108.
- Hendra. Dede. 2019. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*. *Current Ratio*. *Return On Asset* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan." *Jurnal Ilmiah Kreatif* 10(1):97–108.
- Hermawan Wihardja. and Rachmat Arif. 2024. "Pengaruh *Current Ratio*. *Debt to Asset Ratio*. Dan *Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin*." *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 2(5):155–76. doi:10.61132/menawan.v2i5.816.
- Junaedi. Junaedi. 2020. "Pengaruh *Current Ratio*. *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* studi pada PT Indofarma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Ekonomi Bisnis* 26(2):358–66. doi:10.33592/jeb.v26i2.1045.
- Jurnal. Jicn. Cendikiawan Nusantara. and Fazhira Yuniar. 2025. "Pengaruh *Current Ratio*. *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2014-2023 *The Influence Of Current Ratio. Debt To Asset Ratio and Total Asset Turn Over On Return On Asset* PT Astra." 463–77.
- Liza. Maiya. Erwin Budianto. and Uus Khasanah. 2022. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara." *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4(1):15–26. doi:10.46918/point.v4i1.1247.
- Mardiana. Indah. Kasmir Kasmir. and Safuan Safuan. 2021. "Pengaruh Kompetensi. Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Karyawan SIMPro PT. Solusi Inti Multiteknik." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4(1):588–605. doi:10.36778/jesya.v4i1.291.
- Nursyaidah hasibuan. Sari. and Dijan Mardiaty. 2025. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023." *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 12(2):186–98. doi:10.32493/jk.v12i2.y2024.p186-198.
- Olympia. and Yudhi Koesworodjati. 2023. "Pengaruh Harga Dan Celebrity Endorser Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Clothing Skippers Bandung)." (*Doctoral Dissertation. Universitas Pasundan Bandung*). 90.
- Pebrianti. Nissa. Nurrasyidin. and Zulpahmi. 2021. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ekonomi. Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma* 2(1):18–28.
- Rahmi. Hanna Aulia. 2024. "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Debt to Equity Ratio* (Der) Pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2014 -

- 2023.”
- Ramadhani. Laily. 2025. “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan *Return on Assets*, *Return on Equity*, Dan *Return on Investment* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 7(1):1–10.
- Ramdani. Ari. 2020. “Analisis Deskriptif Terhadap Inovasi Layanan Aplikasi Sambara (Samsat Mobile Jawa Barat).” *Jurnal Academia Praja* 3(01):37–43. doi:10.36859/jap.v3i01.141.
- Ridha. Noorsyah Adi Noer. 2023. “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk Periode 2021-2022.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4(1):203–14.
- Sari. Widya Intan. and Dea Ananda Sapitry. 2023. “Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021.” *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 3(3):497. doi:10.32493/j.perkusi.v3i3.33057.
- Solihin. Dede. 2019. “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Kalbe Farma. Tbk.” *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7(1):115. doi:10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122.
- Suhendra. Aisyah. Aprilia Cahya Sekarningrum. and Maliki Heru Sentosa. 2022. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logistik Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *SKRIPSI* 01(01):1–14.
- Susi Susanti. 2019. “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return on Assets* Pada Pt Muaramas Ekamukti.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 3(1):33–44. doi:10.31629/jiafi.v3i1.1515.
- Velennice. and Emi Lestari. 2022. “Pengaruh Perputaran Kas, *Debt To Equity Ratio* (DER) , *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Jasa Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2020.” *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 11(1):60–68.